

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Sebagian besar pasien tuberkulosis paru di klinik DOTS Rumah Sakit Immanuel Bandung berusia 26 – 35 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan tidak memiliki pengawas menelan obat (PMO). Pada pemeriksaan dahak pada bulan nol (awal) dan bulan dua didapatkan paling banyak tidak diperiksa.
2. Tidak ada hubungan antara keberadaan pengawas menelan obat (PMO) dan ketuntasan pengobatan pasien tuberkulosis paru.

5.2. Saran

1. Tenaga kesehatan di Klinik DOTS Rumah Sakit Immanuel Bandung dapat memberikan lebih banyak edukasi tentang tuberkulosis paru termasuk pengobatannya kepada pasien terutama pengawas menelan obat (PMO).
2. Sebaiknya Klinik DOTS RSI mewajibkan pasien TB paru untuk memiliki PMO.
3. Seharusnya pasien tuberkulosis paru dilakukan pemeriksaan dahak sesuai standar program DOTS. Diharapkan semua pasien tuberkulosis paru melakukan pemeriksaan dahak sebagaimana mestinya.